

Pujian Peperangan

*Biarlah pujian pengagungan Allah ada dalam kerongkongan mereka,
dan pedang bermata dua di tangan mereka,*

Mazmur 149:6

Kita memiliki terlalu banyak tentara doa; sekarang saatnya untuk membangkitkan tentara pujian! Anda sudah cukup berdoa dan berpuasa. Sekarang mari temukan kuasa dalam pujian karena ketika Anda penuh dengan puji-pujian, Anda memiliki lebih banyak kemenangan.

*TUHAN itu penopang bagi semua orang yang jatuh dan penegak bagi
semua orang yang tertunduk.*

Mazmur 145:14

Pujian membawa Tuhan turun dari surga. Saat Anda berdoa, Tuhan menjawab; tetapi saat Anda memuji, Dia masuk dengan segala kemuliaan, kekuatan, kuasa, dan kedahsyatan-Nya. Ketika Tuhan datang untuk menyelamatkan kita, setiap iblis kabur! (Mazmur 59:11,13)

*Dengan Allah akan kita lakukan perbuatan-perbuatan gagah perkasa,
sebab Ia sendiri akan menginjak-injak para lawan kita.*

Mazmur 60:14

Pujian – peperangan melucuti senjata setiap musuh dan mengalahkan setiap musuh. Pujian akan memberi Anda jalan masuk ke zona damai sejahtera karena hadirat Tuhan secara otomatis menghalau kejahatan. Setiap kali Daud memainkan alat musik itu, roh jahat itu pergi dari raja Saul (1 Sam 16:23). Roh-roh jahat tidak dapat bertahan di hadapan pujian. Musuh tidak dapat bertahan dalam suasana yang dipenuhi pujian, karena itu adalah habitat alami Tuhan (Mzm 22:3)

Kutipan klasik firman untuk kemenangan adalah Yesaya 54:17. Tapi bagaimana kemenangan datang? Pujian menarik hadirat Tuhan. Ketika Dia masuk, pertempuran berakhir (Mzm 68:3-5;8-9,15,22,33-36) Lalu apa inti dari pujian? Hati yang bersukacita (Mzm 100:1-2). Ketika Anda tidak bahagia, Anda tidak berdaya. Ketika Anda mabuk dengan sukacita, itu meledak dalam pujian. Ketika Anda memenuhi pujian Anda dengan sukacita yang dipenuhi iman, kuasa dinamis Tuhan akan termanifestasi dalam situasi Anda (Mzm 43:3-4). Orang Kristen yang berkemenangan adalah orang yang sesukaannya memuji (Mzm 89:15-17). Puji Tuhan, Anda akan mengalami alam kemenangan tanpa keringat / susah payah. (2 Taw 20:21-24; 1 Kor 15:57).